

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu jenis minuman yang populer di berbagai belahan dunia, khususnya di Indonesia. Hal ini sesuai dengan data ICO (2021) bahwa konsumsi kopi secara global mencapai 166,35 juta kantong berukuran 60 kilogram pada periode 2020/2021. Indonesia memasuki urutan kelima dengan konsumsi kopi mencapai lima juta kantong berukuran 60 kilogram pada periode 2020/2021. Potensi yang dimiliki oleh kopi sangat besar, hal tersebut dapat terlihat dengan banyaknya kedai kopi baru yang banyak bermunculan di Indonesia dengan target pasar yang berbeda. Khasiat yang dimiliki oleh kopi juga baik bagi tubuh, adanya kandungan kafein pada kopi dapat membantu meningkatkan laju metabolisme pada tubuh.

Kopi memiliki jenis yang beragam serta dapat berasal dari daerah yang berbeda-beda. Kopi yang termasuk ke dalam famili *Rubiaceae* dengan genus *Coffea* ini umumnya memiliki kenampakan buah yang merah (Kinanti, 2018). Kopi memiliki banyak jenis *varietas*, seperti kopi Robusta, kopi Arabika, kopi Liberika, dan kopi Ekselsa (Rachmawati, 2015). Jenis kopi yang banyak ditanam di Indonesia ialah kopi Robusta dan kopi Arabika (Nasution, 2018).

Menurut Badan Pusat Statistik atau BPS (2021), total produksi kopi di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Pada tahun 2019, produksi kopi mencapai 752,51 ribu ton yang kemudian mengalami peningkatan sebesar 1,31% di tahun 2020 yaitu sebesar 762,38 ribu ton. Pada tahun 2021, produksi kopi kembali mengalami peningkatan hingga 3,12% atau sebanyak 786,19 ribu ton. USDA (2022) menyebutkan bahwa produksi kopi Robusta di Indonesia diperkirakan mencapai 10 juta kantong. Berbeda dengan kopi Robusta, produksi kopi Arabika dapat mencapai 1,4 juta kantong. Tingginya produksi kopi Robusta di Indonesia dapat disebabkan karena kondisi lingkungan yang baik, khususnya di daerah dataran rendah Sumatera Selatan dan Jawa.

PT Perkebunan Nusantara (PTPN) XII Kebun Bangelan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengembangan dan

produksi kopi khususnya kopi Robusta. PTPN XII Kebun Bangelan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terletak di Kabupaten Wonosari, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Perusahaan ini mengolah kopi mulai dari kopi gelondong hingga menjadi kopi OSE yang kemudian diekspor ke berbagai negara khususnya Jepang, Singapore, dan Italia. Selain diekspor, produk kopi OSE yang diproduksi oleh PTPN XII Kebun Bangelan juga dikirim kepada perusahaan-perusahaan besar yang memproduksi kopi bubuk. Hal ini yang menyebabkan PTPN XII Kebun Bangelan ini menjadi salah satu *supplier* kopi OSE di Indonesia.

Pengembangan dan produksi kopi di PTPN XII Kebun Bangelan telah mengikuti prinsip *Good Corporate Governance*. Hal inilah yang menyebabkan PTPN XII Kebun Bangelan dapat menghasilkan barang dan atau jasa yang memiliki nilai mutu tinggi serta berdaya saing kuat. Selain itu, seluruh proses produksi kopi dari PTPN XII Kebun Bangelan ini telah bersertifikat UTZ. Sertifikat UTZ merupakan salah satu program sertifikasi terbesar di Amerika Latin, Asia, dan Afrika. Keunggulan dari suatu pabrik yang mendapatkan sertifikat UTZ ialah produk yang dihasilkan telah tersertifikasi melalui serangkaian praktik perkebunan yang baik hingga memperhatikan permasalahan sosial dan lingkungan di sekitar pabrik. PTPN XII Kebun Bangelan telah mendapatkan sertifikat UTZ sehingga dapat dipastikan produk yang dihasilkan telah memperhatikan keamanan pangan serta kualitas produk tersebut.

1.2. Tujuan Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan ini adalah untuk mempelajari dan memahami aplikasi teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan serta mengetahui, melatih, dan memahami secara langsung pengolahan kopi dan permasalahannya serta pengendaliannya.

1.2.2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari Kegiatan Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan ini antara lain:

1. Mengetahui dan memahami proses pengolahan kopi yang meliputi penyediaan bahan baku, proses pengolahan, pengemasan, penyimpanan hingga diperoleh produk kopi pasar yang siap dipasarkan oleh PTPN XII Kebun Bangelan.
2. Mengembangkan pola pikir, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kemauan dalam menyelesaikan permasalahan atau tugas sederhana terkait teknologi proses di dalam PTPN XII Kebun Bangelan.
3. Mempelajari cara pengendalian mutu dan sanitasi perusahaan selama proses produksi serta pengolahan limbah.
4. Mempelajari manajemen proses di PTPN XII Kebun Bangelan agar kondisi nyata yang terjadi selama proses produksi dapat diketahui.
5. Melatih keterampilan dalam menerapkan ilmu pengetahuan, profesionalitas kerja dan *problem solving* yang diterapkan di PTPN XII Kebun Bangelan.

1.3. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Industri Pangan adalah sebagai berikut:

1. Observasi, bertujuan untuk memperoleh data dengan cara mengobservasi lingkungan produksi mulai dari proses pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir, sanitasi, pengolahan limbah yang dilaksanakan PT Perkebunan Nasional XII Kebun Bangelan.
2. Wawancara, bertujuan untuk memperoleh data yang tidak diterangkan melalui observasi dengan cara melakukan wawancara dengan petugas lapang, mandor, ataupun asisten teknik pengolahan.
3. Studi pustaka, bertujuan untuk mengumpulkan data melalui studi literatur sehingga dapat melengkapi data yang telah terkumpul. Pustaka yang telah terkumpul kemudian dapat dibandingkan dengan hasil wawancara dan observasi selama kunjungan pabrik dilakukan. Studi Pustaka juga berfungsi untuk menjawab semua pertanyaan-pertanyaan dan tugas mingguan sesuai dengan topik

yang diberikan selama Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan di PT Perkebunan Nasional XII Kebun Bangelan.

1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan mulai tanggal 03 Januari hingga 03 Februari 2023 di PT Perkebunan Nusantara XII Bangelan yang berlokasi pada area Perkebunan di desa Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65164.